KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK

1 9 7 6

DOKUMENTASI PUSAT KURIKULUM
BALITBANG DEPDIKNAS

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN

BUKU II H

BIDANG PENGEMBANGAN ~~KEGIATAN/BERMAIN BEBAS~~ PENDIDIKAN SKOLASTIK

Diterbitkan oleh

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

JAKARTA 1981

KURIKULUM TAMAN KANAK - KANAK

1 9 7 6

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN

BUKU II H

BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SKOLASTIK

DOKUMENTASI PUSAT KURIKULUM
BALITBANG DEPDIKNAS

Diterbitkan oleh

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

JAKARTA 1981

I. KATA PENGANTAR.

Sejak tahun 1968 masyarakat dan dunia pendidikan telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penilaian pendidikan secara nasional, usaha-usaha pencetakan buku-buku pelajaran, usaha-usaha pembinaan Taman Kanak-Kanak, kegiatan-kegiatan pembaharuan pendidikan melalui Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan, dan berbagai usaha lainnya telah mempengaruhi arah pembinaan pendidikan secara nasional. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan, masyarakatpun selalu berubah dalam tuntutannya terhadap dunia pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, yang ditetapkan pada tahun 1973, mencerminkan betapa masyarakat dan negara Indonesia telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia Pendidikan.

Dunia dan masyarakat yang telah mengalami perubahan sejak tahun 1968 belum diperhitungkan pada saat kita menyusun kurikulum 1968. Oleh karena itu, Pemerintah, cq. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Mei 1974, menyadari bahwa kurikulum yang sudah berjalan selama 6 tahun perlu ditinjau dan diperbaharui agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baru masyarakat dan bangsa Indonesia.

Selain hal tersebut di atas ada suatu hal yang menyangkut perkembangan pendidikan Taman Kanak-Kanak di Indonesia yang perlu mendapat perhatian yang semestinya, yaitu kurang dikembangkannya pendidikan Taman Kanak-Kanak di dalam memenuhi kebutuhan pendidikan di pedesaan. Hal ini perlu kita sadari karena anak-anak usia prasekolah (2 — 6 tahun) yang bertempat tinggal di desa merupakan jumlah terbesar apabila dibandingkan dengan jumlah anak pada usia sama yang tinggal di kota, akan tetapi belum memperoleh kesempatan yang memadai untuk menikmati pendidikan Taman Kanak-Kanak yang menurut

kenyataannya selama ini pada umumnya baru dilaksanakan di kota-kota. Oleh karena itu Pemerintah telah menetapkan kebijaksanaan bahwa pendidikan Taman Kanak-Kanak perlu diarahkan secara bertahap untuk mencukupi kebutuhan masyarakat pedesaan di bidang pendidikan prasekolah yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh masyarakat setempat dengan pengarahan oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan serta petunjuk-petunjuk pelaksanaan yang berlaku.

Kebijaksanaan tersebut telah melahirkan serangkaian kegiatan untuk meneliti dan mengembangkan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan tuntutan baru. Hasil kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara bersama telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, telah saya terima dan saya setujui untuk dibakukan sebagai kurikulum Taman Kanak-Kanak 1976.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 8 Maret 1977 No. 054/U/1977, kurikulum tersebut secara nasional mulai berlaku pada tahun pengajaran 1977.

Kiranya perlu disadari oleh semua pimpinan sekolah dan guru bahwa maksud utama dari pada disusunnya kurikulum ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pendidikan dapat dianggap berhasil dan bermutu tinggi apabila kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki para anak didik berguna bagi perkembangan selanjutnya di lembaga pendidikan berikutnya, sedangkan mutu itu sendiri mungkin kita capai apabila proses belajar yang kita selenggarakan di kelas benar-benar serasi dan menunjang pencapaian kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang dimaksud.

Di dalam kurikulum ini kemampuan (kecerdasan dan ketrampilan), pengetahuan, dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum ini mengenal berbagai tingkatan tujuan pendidikan : tujuan institusional (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program Taman Kanak-Kanak tersebut); tujuan kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program sesuatu bidang pengembangan); dan tujuan instruk-

sional (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu satuan program bidang pengembangan). Unit program pengembangan disampaikan kepada anak didik dalam bentuk bagian-bagian unit yang disebut Pusat Minat.

Setiap guru dan pelaksana pendidikan lainnya hendaknya benar-benar mendalami setiap tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memahami jenis kegiatan belajar yang perlu direncanakan bagi tercapainya tujuan tersebut.

Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu lembaga pendidikan formal bercirikan serangkaian kegiatan belajar yang secara berencana disusun untuk dialami oleh murid agar dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat. Untuk mempermudah guru dalam merencanakan kegiatan-kegiatan belajar sebagai pelaksanaan kurikulum saya menganjurkan digunakannya cara penyusunan program pengajaran yang dikenal dengan nama PPSI (Prosedur Pengembangan Sistim Instruksional).

Kurikulum 1976 yang telah dibakukan ini meliputi bagian-bagian sebagai berikut :

(1) Rumusan Tujuan-tujuan Instruksional dan Struktur Program Kurikulum,

(2) Garis-garis Besar Program Pengembangan yang meliputi :

2.1. Rumusan tujuan-tujuan kurikuler setiap bidang pengembangan,

2.2. Tujuan-tujuan instruksional umum yang secara bertahap harus dicapai oleh setiap bidang pengembangan,

2.3. Pokok-pokok bahasan untuk setiap bidang pengembangan yang secara berencana dari tahun ke tahun harus dijadikan pokok kegiatan belajar murid.

(3). Pedoman untuk pelaksanaan, yang berisi beberapa pengertian dan petunjuk bagaimana melaksanakan kurikulum tersebut.

(4). Pedoman-pedoman khusus tentang pelaksanaan sistim kurikulum ini untuk setiap bidang pengembangan serta pedoman tentang sistim penilaian, program bimbingan dan penyuluhan, dan administrasi dan supervisi pendidikan.

Keempat bagian tersebut secara integral harus dipelajari oleh setiap kepala Bidang/Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru, agar para pelaksana pendidikan yang terlibat dalam pembinaan TK dapat memahami dan melaksanakan kurikulum ini sesuai dengan tujuan.

Beberapa hal khusus yang ingin saya sampaikan sebagai pengantar kurikulum yang telah dibakukan ini adalah :

(1) Kurikulum ini menganut pendekatan yang berorientasi kepada tujuan. Ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui secara jelas tujuan yang harus dicapai oleh para murid di dalam menyusun rencana kegiatan belajar-mengajar dan membimbing murid untuk melaksanakan rencana tersebut.

(2) Kurikulum ini menganut pendekatan integratif dalam arti setiap pelajaran dan bidang pengembangan memiliki arti dan peranan yang menunjang kepada tercapainya tujuan-tujuan secara menyeluruh dan integratif.

(3) Pencapaian tujuan Pendidikan Moral Pancasila dalam kurikulum ini tidak hanya dibebankan kepada Bidang Pengembangan Pendidikan Moral Pancasila, melainkan juga kepada semua bidang pengembangan lainnya.

(4) Kurikulum ini menekankan kepada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, daya dan waktu bagi tercapainya tujuan secara optimal.
Waktu yang tersedia pada jam-jam pelajaran di TK hendaknya dimanfaatkan terutama bagi kegiatan-kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan yang tidak mungkin di luar situasi sekolah (guru murid, serta fasilitas dan media pendidikan).

Sebagai penutup dari pengantar ini saya mengharapkan agar setiap pelaksanaan pendidikan di lingkungan Taman Kanak-Kanak (baik guru maupun bukan guru) selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi terlaksananya sistim pendidikan nasional secara lebih efisien dan efektif.

Hanya dengan usaha yang terus menerus dari setiap pelaksana pendidikan dalam memperbaiki pelaksanaan sistim pendidikan nasional, tanggung jawab dan beban yang dipikulkan kepada kita di dalam menyiapkan generasi penerus dan pengisi kemerdekaan, dapat kita laksanakan dengan baik.

Jakarta, 8 Maret 1977

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SJARIF THAYEB

DAFTAR ISI

HAL.

BAGIAN I
TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONAL DAN POKOK BAHASAN 1

BAGIAN II
POKOK BAHASAN/KEGIATAN DAN SUB POKOK BAHASAN/KEGIATAN MENURUT TINGKAT UMUR (BERHITUNG PERMULAAN) 9

BAGIAN III
BAHAN-BAHAN PENGAJARAN 23

BAGIAN I
TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONAL DAN POKOK BAHASAN (Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan) 45

BAGIAN II
POKOK BAHASAN/KEGIATAN DAN SUB POKOK BAHASAN/KEGIATAN MENURUT TINGKAT UMUR (Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan) 49

BAGIAN III
BAHAN-BAHAN PENGAJARAN (Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan) 55

BAGIAN I

TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONAL DAN POKOK BAHASAN

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN
1. Mampu, mengenal, mahami, memiliki konsep Berhitung/Matematika.	1.1. Mampu membilang sampai 10 untuk mengingat **urutan.**	Perbendaharaan kata yang berhubungan dengan-: 1.1.1. Membilang sampai 10 untuk mengingat **urutan,** baik benda-benda mati, ataupun bunyi, kegiatan yang berlalu. 1.1.2. Membilang dengan menunjuk benda, tiap kata **dipasangkan** dengan satu benda.
	1.2. Memahami dan memiliki konsep tentang bilangan 1, 2, 3, 4, 5.	1.2.1. Konsep bilangan-: 1, 2, 3, 4, 5. 1.2.2. Konsep bilangan tsb. dengan jalan **memisah dan menggabungkan.** 1.2.3. Konsep sama, tidak sama, lebih, kurang dengan jalan memasangkan 2 himpunan.
	1.3. Memahami dan memiliki konsep tentang bilangan 6, 7, 8, 9, 10.	1.3.1. Konsep 6 s.d.a. 1.3.2. Konsep 7 s.d.a.

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN
		1.3.3. Konsep 8 s.d.a. 1.3.4. Konsep 9 s.d.a. 1.3.5. Konsep 10 s.d.a.
	1.4. Mengenal angka sebagai lambang bilangan.	1.4.1. Angka 1, 2, 3, 4, 5. 1.4.2. Belajar menulis 1, 2, 3, 4, 5.
	1.5. Memakai konsep menambah dan mengurang sampai 10, jika mungkin sampai 20.	1.5.1. Hitungan dengan menambah dan mengurang sampai 5. 1.5.2. Hitungan dengan menambah dan mengurang sampai 6. 1.5.3. Hitungan dengan menambah dan mengurang sampai 7. 1.5.4. Hitungan dengan menambah dan mengurang sampai 8. 1.5.5. Hitungan dengan menambah dan mengurang sampai 9.

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN
		1.5.6. Hitungan dengan menambah dan mengurang sampai 10. (fase konkrit 1.5.1 s/d 1.5.6).
	1.6. Mengenal bentuk geometris.	1.6.1. Bentuk geometris
	1.7. Memahami konsep panjang, berat, isi.	1.7.1. Benda-benda untuk diukur panjangnya Benda-benda untuk diukur beratnya Benda-benda untuk diukur isinya.
	1.8. Memahami konsep membagi (sebagian).	1.8.1. Konsep membagi 2. 1.8.2. Konsep membagi 4.
	1.9. Memahami konsep waktu.	1.9.1. Konsep : ruang.
	1.10. Memahami konsep ruang, jarak.	1.10.1. Konsep : ruang. 1.10.2. Konsep : jarak.
	1.11. Memahami nilai uang.	1.11.1. Uang.
2. Ketrampilan. Memiliki ketrampilan untuk memecahkan persoalan yang	2.1. Dapat menggunakan kata yang berhubungan dengan berhitung dan matematika secara tepat.	2.1.1. Latihan-latihan dalam menggunakan kata-kata guna mengganti konsep-konsep matematis.

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN
dihadapi secara matematis.	2.2. Dapat membilang sampai 10 dengan tanpa melompat.	2.2.1. Latihan membilang.
	2.3. Dapat bekerja dengan bilangan sampai 10, jika perlu sampai 20.	2.3.1. Latihan bekerja dengan bilangan (memisah - menggabungkan).
		2.3.2. Latihan bekerja dengan bilangan (menambah, mengurang).
	2.4. Dapat menemukan alat pengukur yang tepat untuk keperluannya.	2.4.1. Bereksplorasi dengan mengukur, menimbang dan mengisi.
	2.5. Terampil menyusun bangunan.	2.5.1. Bereksplorasi dengan balok-balok untuk memperoleh kesadaran akan bangun dan bentuk.
	2.6. Terampil menggunakan jam dan kalender.	2.6.1. Bermain dengan jam, belajar membaca jam dengan mengatakan jarum panjang pada ..... jarum pendek pada .....

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN
		2.6.2. Bekerja dengan kalender. Dapat menyebut nama : hari dan bulan Dapat memberi tanda pada kalender : hari-hari penting H U T. R I H U T. anak-anak hari-hari libur liburan panjang
	2.7. Dapat berorientasi dalam ruang.	2.7.1. Latihan dengan : di luar - di dalam di muka - di belakang di atas - di bawah masuk ke dalam kelas pergi ke luar kanan - kiri, dsb.
3. S i k a p. Bersikap positif terhadap semua kegiatan	3.1. Senang melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan yang memerlukan pengetahuan dan ketrampilannya dalam bidang berhitung/matematika.	3.1.1. Senang membagi-bagi dan menggabungkan kembali benda-benda.

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN
yang melibatkan berhitung/ matematika.		3.1.2. Senang menulis angka di papan tulis. 3.1.3. Senang memberi tanda-tanda pada kalender tentang peristiwa-peristiwa penting. 3.1.4. Senang bereksplorasi dengan alat pengukur. 3.1.5. Senang akan permainan-permainan yang melibatkan bilangan.
	3.2. Senang akan pelajaran berhitung/matematika.	3.2.1. Senang akan pelajaran berhitung/matematika.

BAGIAN II

POKOK BAHASAN/KEGIATAN DAN SUB POKOK BAHASAN/KEGIATAN MENURUT TINGKAT UMUR (TINGKAT A, B DAN C)

BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SKOLASTIK

(BERHITUNG PERMULAAN)
MATEMATIKA

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
		Perbendaharaan kata yang berhubungan dengan :		v	v		Nyanyian-nyanyian seperti : Satu-satu ..... Dua-dua ..... Tiga-tiga .....
I	1.	1.1. Membilang sampai 20 untuk mengingat **urutan.**	1.1.1. Membilang : 1, 2, 3, 4, 5 untuk mengingat urutannya.	v	v		Mulai menyanyi, sesudah mendengar : **empat,** mis. satu, dua, tiga, empat.
			1.1.2. Membilang : 1 — 10		v		Mulai lari, sesudah mendengar : **tiga.**
			s.d.a.				Membilang segala sesuatu yang dapat dibilang;
			s.d.a.				a. tutup botol, biji-bijian, gelang karet, kursi, meja, anak wanita, anak laki-laki, balok-balok, kotak korek api. Mereka sudah mulai

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT A	TINGKAT B	TINGKAT C	SUMBER BAHAN
							pakai jari untuk menunjukkan benda, akan tetapi menunjuknya masih ngawur. Membilang hal-hal yang nampaknya **tidak** serempak. b. Memukul benda beberapa kali. Melompat beberapa kali. Bertepuk tangan beberapa kali.
		1.2. Membilang dengan menunjuk benda, tiap kata **dipasangkan** dengan **satu** benda.	1.2.1. Membilang dengan menunjuk **bendanya** : 1 - 2 - 3 - 4 - 5.	v	v		Disediakan beberapa benda, tiap kali menyebut kata, ditunjuk bendanya, untuk **tiap kata satu benda.** (tiap kata **dipasangkan** dengan satu benda).
			1.2.2. Membilang sampai 5, dengan menunjuk benda untuk memperoleh konsep **berapa.**		v	v	Disediakan : himpunan beranggauta 1 benda.

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
							himpunan beranggauta 2 benda. himpunan beranggauta 3 benda. himpunan beranggauta 4 benda. himpunan beranggauta 5 benda.
	2.	2.1. **Konsep bilangan : 0, 1, 2, 3, 4, 5.**	2.1.1. **Konsep** : 1 s/d 10 dipahami dengan menjawab pertanyaan : Berapa anggauta himpunan ini ? Jawab diperoleh dengan menunjuk (membilang), atau hanya dengan melihat saja.		v	v	Disediakan : Beberapa himpunan dengan 1, 2, 3, 4, 5, 0 anggauta. Berapa anggauta himpunan ini ? dua. Disediakan benda-benda yang dapat melatih anak untuk memperoleh kesadaran :
			2.1.2. Kesadaran akan bilangan : 1 — se-orang anak se-buah pisang		v	v	Satu : kursi, buah, buku, telur. Dua : sepatu, sandal, kaos kaki.

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			se-butir telur				dua mata, dua telinga.
			2 — dua buah		v	v	
			5 — jari pada tangan	v	v	v	lima : jari pada tangan
			3 — sepeda roda tiga	v	v	v	jari pada kaki.
			4 — roda mobil.	v	v	v	
			2.1.3. Meronce manik-manik dengan polo :				Disediakan :
			— 1 biru, 1 hijau				Manik-manik gelendong, apa saja yang dapat di-ronce, sebaiknya yang berwarna- warni.
			— 2 merah, 2 hitam				
			— 3 putih, 3 kuning				
			— 2 putih, 3 biru				
			2 putih, 3 biru		v	v	
			— 3 hijau, 2 kuning		v	v	
			3 hijau, 2 kuning				
		2.2. Konsep bilangan dengan jalan memisah dan menggabungkan.	2.2.1. Konsep 4 dipahami dengan memisah dan menggabungkan.		v		Disediakan : Benda-benda yang dapat dijadikan 2 himpunan, dengan jalan memisah.
			Memahami konsep 5 dengan jalan memisah dan menggabungkan.		v		s.d.a.

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
		2.3. Konsep sama, tidak sama, lebih, kurang.	2.3.1. Konsep **sama** dengan memasangkan 2 himpunan yang sama jumlah anggautanya.		v	v	Disediakan : barang-barang yang pada umumnya dipakai secara bersama, agar jelas nampak kesamaan atau ketidak samaannya:
			((h h h h h))		v	v	— kursi - meja — gelas - alas
			((II II II II II))				— garpu - sendok — topi - anak laki-laki — pita - anak perempuan. dsb.
			Konsep tidak sama dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggautanya.				
			((U U U))		v	v	
			((— —))				
			Konsep lebih dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggautanya.		v	v	s. d. a.

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			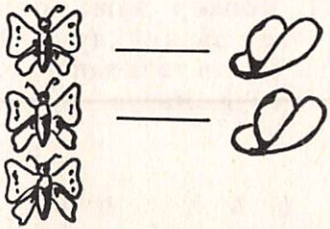 Konsep **kurang** dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggautanya. 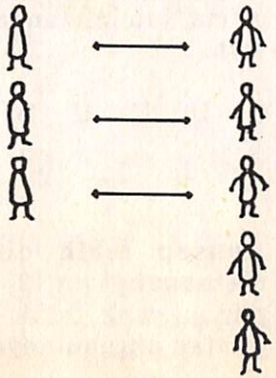		v	v	

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
	3	3.1. Konsep 6, 7, 8, 9, 10.	3.1.1. Konsep 6 dipahami dengan jalan : — **membilang** — **memisah** dan **menggabungkan** — memasangkan dengan bilangan yang telah dipahami.				Disediakan : benda-benda yang dapat dimanipuler. (selama anak-anak masih memerlukan bekerja dengan benda kongkrit, selama itu hendaknya disediakan benda-benda).
			3.1.2. Konsep 7, s. d. a.			v	s. d. a.
			3.1.3. Konsep 8, s. d. a.			v	s. d. a.
			3.1.4. Konsep 9, s. d. a.			v	s. d. a.
			3.1.5. Konsep 10, s. d. a.			v	s. d. a.
	4	4.1. Memperkenalkan angka sebagai lambang bilangan.	4.1.1. Angka : 1, 2, 3, 4, 5,	v	v	v	Disediakan : gambar angka
			6, 7, 8, 9, 10.		v	v	

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			4.1.2. Angka dipasangkan dengan himpunannya (h) 1 (h h) 2 (h h h) 3 (h h h h) 4 (h h h h h) 5		v		Disediakan : Kartu dengan himpunan untuk dipasangkan dengan kartu angka.
			4.1.3. Belajar menulis angka.		v	v	
	5	5.1. Hitungan dengan menambah dan mengurang dengan mengingat - fase kongkrit.	5.1.1. Menambah: Semua kemungkinan.				
			5.1.2. Tidak melampaui 5		v	v	
			5.1.3. Tidak melampaui 6			v	
			5.1.4. Tidak melampaui 7			v	
			5.1.5. Tidak melampaui 8			v	
		— fase semi kongkrit (gambar).	5.1.6. Tidak melampaui 9.			v	
		— Abstrak (bilangan).	5.1.7. Tidak melampaui 10.			v	
			Mengurang : Semua kemungkinan				
			5.1.8. dari 3,				
			5.1.9. dari 4,				

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			5.1.10. dari 5,				
			5.1.11. dari 6,		v	v	
			5.1.12. dari 7,		v	v	
			5.1.13. dari 8,		v	v	
			5.1.14. dari 9,		v	v	
			5.1.15. dari 10,		v	v	
	6	6.1. Bentuk geometris.	6.1.1. Bentuk : Lingkaran, bujur sangkar, segi tiga sama sisi, siku sama kaki, persegi panjang, jajaran genjang, trapesium.	v	v v	v v	Disediakan : balok-balok berbagai bentuk dan ukuran.
			6.1.2. **Kesadaran akan bentuk dan ukuran** diperoleh dengan pengalaman bekerja dengan balok (membangun)		v	v	

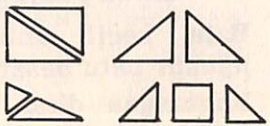

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			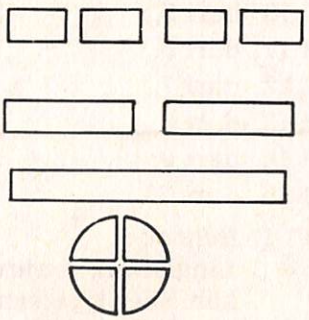				
	7	7.1. Konsep ttg. : panjang, berat, isi.	7.1.1. Benda-benda yang dapat diukur :				Disediakan : alat pengukur seperti :
			panjangnya		v	v	meteran
			beratnya		v	v	batu kecil, kantongan
			isinya		v	v	dengan pasir, botol kecil/besar, kaleng kecil/besar, gelas, ember.
			Alat pengukur :				
			— langkah, meteran untuk panjang.		v	v	
			Batu kecil untuk mengukur batu besar.		v	v	Benda-benda yang akan diukur buku, tinggi anak, tinggi rak, batu, pasir, air dsb.
			Kantongan diisi dengan pasir.				

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			untuk mengukur berat.				
			— botol kecil untuk mengukur isi botol besar.		v	v	
			— **Kaleng kecil** untuk mengukur kaleng besar.		v	v	
			— gelas untuk mengukur isi botol.				
			— literan 1/2 literan untuk isi.				
	8	8.1. Konsep membagi 2, membagi 4.	8.1.1. kue, buah kertas berbagai bentuk untuk dibagi 2.		v	v	
			8.1.2. Untuk dibagi 4		v	v	
			8.1.3. Untuk dibagi 8			v	
	9	9.1. Konsep tentang waktu.	9.1.1. Siang malam	v	v		Disediakan :
			9.1.2. Jam masuk, jam pulang.	v	v		Jam sungguh
			9.1.3. Kalender untuk hari, bulan, tanggal.		v	v	Jam karton
			— nama hari				kalender yang menarik

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			— memberi tanda hari-hari penting.			v	
			— memberi tanda H.U.T. RI			v	
			— memberi tanda H.U.T. anak-anak.			v	
	10	10.1. Konsep ruang :	10.1.1. Di dalam, di luar	v	v	v	
			— di atas, di bawah				
			— di belakang, di muka				
			— di sebelah kanan				
			— di sebelah kiri				
		10.2. Konsep jarak :	10.2.1. Jauh - banyak langkah	v	v	v	
			— dekat - satu, dua langkah				
			— jauh dari sekolah	v	v	v	
			— dekat sekolah.				
	11	11.1. Konsep nilai uang.	11.1.1. Nilai uang pecahan :				Disediakan uang : pecahan untuk dikenal Pada umumnya anak kelas C sudah mulai mengetahui nilai mata uang pecahan.
			5 rupiah 10 rupiah		v	v	
			25 rupiah 50 rupiah			v	
			100 rupiah.			v	

BAGIAN III

BAHAN-BAHAN PENGAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SKOLASTIK

Penyusunan dilakukan menurut :

1. Jenjang kesukaran materi.
2. Urutan cara penyajian sesuai dengan perkembangan anak.

Ada kalanya anak masuk langsung ke kelas C, maka yang harus dikerjakan adalah seperti berikut :

a. Selidiki kemampuannya dengan bahan yang disajikan untuk C.
b. Jika bahan ini belum dikuasainya, pakailah bahan yang ditentukan untuk B.
c. Jika bahan ini belum juga dikuasainya, pakailah bahan yang disediakan untuk A, tanpa memindahkan atau menurunkan anak itu ke kelas A. Tolonglah ia secara individual. Jika anak ini normal dalam arti tidak menunjukkan kelainan, maka ia akan segera mengejar ketinggalannya.

DOKUMENTASI PUSAT KURIKULUM
BALITBANG DEPDIKNAS

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
A	I	24	Membilang : 1, 2, 3 , 4, 5 untuk mengingat **urutannya** tanpa mementingkan pengertian (1.1.1.1) Membilang dengan menunjuk bendanya : 1 - 2 - 3 - 4 - 5 (1.1.2.1) Bentuk geometris — Lingkaran, bujur sangkar, segi tiga sama sisi, siku-siku sama kaki, persegi panjang, paralelogram, trapesium (1.6.1.1) Konsep tentang Waktu — Siang malam (1.9.1.2); Jam masuk, jam pulang (1.9.1.2) Konsep ruang, jarak, di dalam, di luar (1.10.1.1) — di atas, di bawah — di belakang, di muka — di sebelah kanan — di sebelah kiri Jauh - banyak lompatan (1.10.1.2) — dekat - satu, dua lompatan — jauh dari sekolah	Lihat Matrix II	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
A		7	Latihan-latihan ke arah kesiapan pembentukan konsep bilangan seperti : — lotto — mozaik — legpuzzel — berlari mengambil — balok 1, 2, 3, dst.	Lihat Matrix II	
B	I	36	Perbendaharaan kata yang berhubungan dengan : Membilang sampai 10 untuk mengingat **urutan** tanpa mementingkan pengertian atau konsep. membilang - 1 — 10 s.d.a. (1.1.1.2) Membilang sampai 5, dengan menunjuk benda untuk memperoleh konsep **berapa** (1.1.2.2) Konsep : 1, 2, 3, 4, 5, dipahami dengan menjawab pertanyaan : Berapa anggota himpunan ini ? Jawab diperoleh dengan menunjuk (membilang), atau hanya dengan melihat saja (1.2.1.1)		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
B			Kesadaran akan bilangan : (1.2.1.2) 1 - se - orang anak se - buah pisang se - butir telur 2 - sepasang 5 - jari pada tangan 3 - sepeda roda tiga 4 - roda mobil (2.1.2) Meronce manik-manik dengan polo (1.2.1.3) — 1 biru, 1 hijau — 2 merah, 2 hitam — 3 putih, 3 kuning — 2 putih, 3 biru, 2 putih, 3 biru — 3 hijau, 2 kuning, 3 hijau, 2 kuning (2.1.3.)	Lihat Matrix II	
			Konsep bilangan dengan jalan memisah dan mengumpul. — Konsep 4 dipahami dengan **memisah** dan **mengumpul (1.2.2.1)** **memahami konsep 5 dengan jalan memisah** dan **mengumpul** (1.2.2.2)		
			Konsep sama, tidak sama lebih, kurang — Konsep **sama** dengan memasang 2 himpunan yang sama jumlah anggautanya (1.2.3.1)	Lihat Matrik II	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
			(h h h h h)		
			(II II II II II)		
			Konsep tidak sama dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggautanya (1.2.3.2)		
			(U U U)		
			(‿ ‿)		
			Konsep **lebih** dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggautanya (1.2.3.3)		
			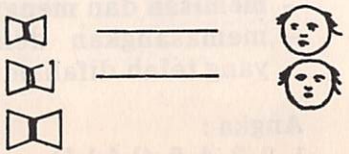		
			Konsep kurang dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggotanya (1.2.3.4)	Lihat Matrix II	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
			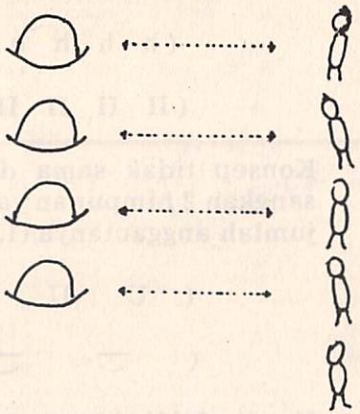		
			Konsep 1,2,3,4,5	**Konsep 6 dipahami dengan jalan :** — **membilang** — **memisah dan mengumpul** — memasangkan dengan bilangan yang telah difahami (1.3.1.1)	
			Memperkenalkan angka sebagai lambang bilangan	Angka : 1, 2, 3, 4, 5, (1.4.1.1)	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
			Angka dipasangkan dengan himpunannya (1.4.1.2) (h) 1 (h h) 2 (h h h) 3 (h h h h) 4 (h h h h h) 5	Lihat Matrix II	
B	II		Belajar menulis angka 1 s/d 10 (1.4.1.3) Hitungan dengan menambah dan mengurang — Menambah: Semua kemungkinan Tidak melampaui 5 (1.5.1.1) Dengan mengingat — Tidak melampaui 6 (1.5.2.1) Tidak melampaui 7 (1.5.3.1) Fase konkrit — Tidak melampaui 8 (1.5.4.1) Fase semi konkrit (gambar) — Tidak melampaui 9 (1.5.5.1)		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN		SUMBER BAHAN	
					POKOK	BACAAN
			Abstrak (bilangan)	Tidak melampaui 10 (1.5.6.1)	Lihat Matrik II	
			mengurang :	Semua kemungkinan. dari 3, dari 4, dari 5, dari 6, dari 7, dari 8, dari 9, dari 10,		
B	III		Bentuk geometris	Bentuk : Lingkaran, bujur sangkar, segi tiga sama sisi, persegi panjang, paralelogram, trapesium (1.6.1.1)		
			Kesadaran akan bentuk dan ukuran diperoleh dengan pengalaman bekerja dengan balok (membangun) (1.6.1.2)			

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
B			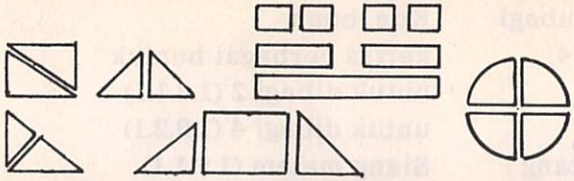 **Konsep ttg :** **panjang, berat, isi** **Benda-benda yang dapat diukur :** **panjangnya** **beratnya** **isinya** **Alat pengukur :** **— Jingkat, meteran untuk panjang** **Batu kecil untuk mengukur batu besar kantongan di isi dengan pasir kg, 1/2 kg untuk berat.** **— botol kecil untuk mengukur isi botol besar** **— kaleng kecil untuk mengukur kaleng besar** **— gelas untuk mengukur isi botol** **— literan, 1/2 literan untuk isi (1.7.1.1)**		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN		SUMBER BAHAN	
					POKOK	BACAAN
B			Konsep membagi 2, membagi 4,	Kue, buah kertas berbagai bentuk untuk dibagi 2 (1.8.1.1) untuk dibagi 4 (1.8.2.1)	Lihat Matrix II	
			Konsep tentang waktu	Siang malam (1.9.1.1) jam masuk, jam pulang (1.9.1.2)		
			Konsep ruang jarak	— di dalam, di luar — di atas, di bawah — di belakang, di muka — di sebelah kanan — di sebelah kiri (1.10.1.1)		
				Jauh - banyak lompatan — dekat - satu, dua lompatan — jauh dari sekolah — dekat sekolah (1.10.1.2)		
			Mengenal bentuk uang	5 rupiah, 10 rupiah, 25 rupiah, 50 rupiah, 100 rupiah (1.11.1.1)		
			Konsep nilai uang	nilai uang pecahan 5 rupiah s/d 100 rupiah — bisa dibelikan apa (1.11.1.2)		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C	I	48 x	Perbendaharaan kata yang berhubungan dengan : Membilang sampai 20 untuk mengingat **urutan** tanpa mementingkan pengertian atau konsep (1.1.1.3) Membilang : 1 - 20 (1.1.1.3) Membilang sampai 10 dengan menunjuk benda untuk memperoleh konsep **berapa** (1.1.2.3) Konsep : 1 s/d 10 dipahami dengan menjawab pertanyaan : Berapa anggauta himpunan ini ? Jawab diperoleh dengan menunjuk (membilang), atau hanya dengan melihat saja (1.2.1.1) Kesadaran akan bilangan : 1 - se - orang anak se - buah pisang se - butir telur 2 — sepasang 5 — jari pada tangan 3 — sepeda roda tiga 4 — roda mobil (1.2.1.2)	Lihat Matrix II	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C			7. Meronce manik-manik dengan polo : — 1 biru, 1 hijau — 2 merah, 2 hitam — 3 putih, 3 kuning — 2 putih, 3 biru, 2 putih, 3 biru — 3 hijau, 2 kuning 3 hijau, 2 kuning (1.2.1.3) 8. Konsep bilangan konsep 5 dipahami dengan jalan memisah dan **mengumpul** (1.2.2.2) memisah dan memahami konsep 10 dengan mengumpul jalan **memisah** dan mengumpul (1.2.2.3) 9. **Konsep sama, tidak sama lebih kurang** Konsep sama dengan memasang 2 himpunan yang sama jumlah anggautanya. (h h h h h) 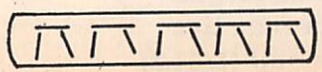 (1.2.3.1)	Lihat Matrix II	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C			**Konsep tidak sama dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggautanya (1.2.3.2)** 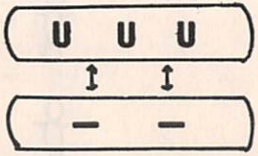 **Konsep lebih dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggautanya (1.2.3.3)** 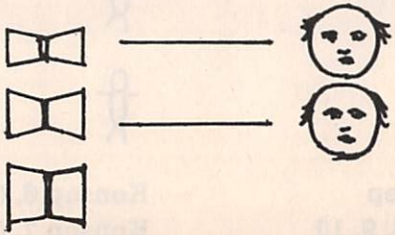 **Konsep kurang dengan memasangkan 2 himpunan yang tidak sama jumlah anggautanya (1.2.3.4)**	Lihat Matrix II	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C			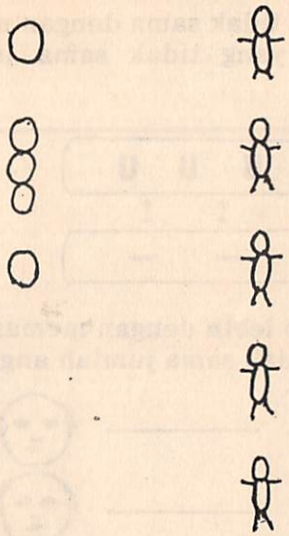 Konsep 6, 7, 8, 9, 10 Konsep 6, (1.3.1.1) Konsep 7, (1.3.2.1) Konsep 8, (1.3.3.1) Konsep 9, (1.3.4.1) Konsep 10. (1.3.5.1)	Lihat Matrix II	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C	II	48 x	Memperkenalkan lambang bilangan Angka : 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8,9,10 (1.4.1.1) Angka dipasangkan dengan himpunannya (h) 1 (h h) 2 (h h h) 3 (h h h h) 4 (h h h h h) 5 (4.1.1.2) Belajar menulis lambang bilangan 1 s/d 10 (1.4.2.1) Hitungan dengan menambah dan mengurang dengan mengingat : — fase kongkrit — fase semi kongkrit (gambar) Menambah : Semua kemungkinan Tidak melampaui 5 (1.5.1.1) Tidak melampaui 6 (1.5.2.1) Tidak melampaui 7 (1.5.3.1) Tidak melampaui 8 (1.5.4.1) Tidak melampaui 9 (1.5.5.1)	Lihat Matrix II	

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN		SUMBER BAHAN	
					POKOK	BACAAN
			— abstrak (bilangan)	Tidak melampaui 10 (1.5.6.1)		
			Dan mengurang :	Semua kemungkinan dari 3,) dari 4,) dari 5,) dari 6,) dari 7,) dari 8,) dari 9,) dari 10,)	Lihat Matrix II	
C	II	48 x	Bentuk geometris	Bentuk : Lingkaran, bujur sangkar, segi tiga sama sisi, siku sama kaki, persegi panjang, paralelogram, trapesium (1.6.1.1)		
				Kesadaran akan bentuk dan ukuran diperoleh dengan pengalaman bekerja dengan balok (membangun)		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C	II	48 x	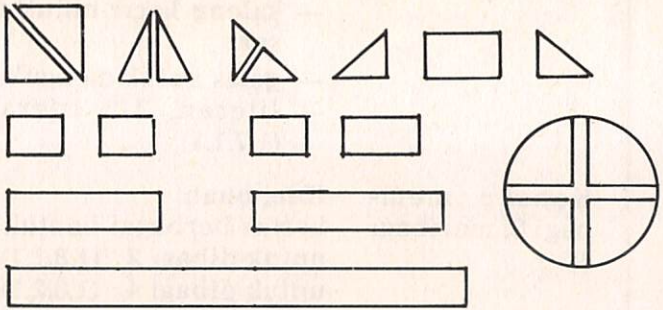 (1.6.12)	Lihat Matrix II	

Konsep tentang :
panjang, berat isi

Benda-benda yang dapat diukur :
panjangnya,
beratnya
isinya

Alat pengukur :

— Jingkat, meteran untuk panjang

Batu kecil untuk mengukur batu besar **kantongan diisi dengan pasir** kg, 1/2 kg untuk berat.

— botol kecil untuk mengukur isi botol besar

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN		SUMBER BAHAN	
					POKOK	BACAAN
C	II	48 x		— **kaleng kecil** untuk mengukur besar — **gelas** untuk mengukur isi botol — literan, 1/2 literan untuk isi (1.7.1.1)	Lihat Matrix II	
			Konsep membagi 2, membagi 4	Kue, buah kertas berbagai bentuk untuk dibagi 2 (1.8.1.1) untuk dibagi 4 (1.8.2.1) untuk dibagi 8 (1.8.3.1)		
			Konsep tentang waktu	Siang malam (1.9.1.1) Jam masuk, jam pulang (1.9.1.2)		
				Kalender untuk hari, bulan, tanggal. — nama hari — mencatat hari-hari penting — mencatat HUT RI — mencatat HUT Anak-anak (1.9.1.3)		
			Konsep ruang jarak	— di dalam, dan di luar — di atas, di bawah — di belakang, di muka — di sebelah kanan — di sebelah kiri (1.10.1.1)		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN		SUMBER BAHAN	
					POKOK	BACAAN
C	II			Jauh — banyak lompatan — dekat — satu, dua, lompatan — jauh dari sekolah — dekat sekolah (1.10.1.2)		
			Mengenal bentuk uang	5 rupiah, 10 rupiah, 25 rupiah, 50 rupiah, 100 rupiah (1.11.1.1)		
			Konsep nilai uang	Nilai uang pecahan : 5 rupiah, 10 rupiah, 25 rupiah, 50 rupiah, 100 rupiah. — bisa dibelikan apa — dapat/tidak dapat untuk membayar abang becak (1.11.1.2)		

BAGIAN I

TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONAL

DAN POKOK BAHASAN

BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SKOLASTIK

(Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan)

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN
1. Anak mengenal arti dari lambang lambang sebagai pengganti benda dan kata.	1.1. Anak mengenal arti gambar sebagai pengganti benda.	1.1.1. Nama-nama benda di lingkungan.
	1.2. Anak mengenal tulisan sebagai pengganti kata.	1.2.1. Gambar-gambar benda-benda bertulisan.
2. Anak pandai menganalisa dan menyusun kembali kalimat yang dikenalnya.	2.1. Anak pandai menyortir benda-benda.	2.1.1. Kumpulan benda-benda.
		2.1.2. Kumpulan warna-warna.
	2.2. Anak pandai memisahkan dan memasangkan bagian-bagian benda-benda.	2.2.1. Benda-benda untuk dipasang-pasangkan.
		2.2.2. Alat-alat permainan memasang-masangkan.
	2.3. Anak pandai mengupas dan menyusun kalimat-kalimat yang tertentu (analisa-sintesa).	2.3.1. Kartu-kartu tulisan.
3. Anak senang dan siap menerima pelajaran	3.1. Anak ingin membaca.	3.1.1. Gambar-gambar yang menarik dengan tulisan di bawahnya.

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN
yang mengarah kepada belajar membaca dan menulis.	3.2. anak senang menulis-nulis.	3.1.2. Buku-buku yang bergambar dan bertulisan. 3.2.1. Bentuk-bentuk benda untuk dijiplak dan diarsir. 3.2.2. Huruf-huruf yang sudah dikenal (sudah dipergunakan dalam analisa sintesa kalimat) untuk dijiplak dan diarsir.

B A G I A N II

POKOK BAHASAN/KEGIATAN DAN SUB POKOK BAHASAN/KEGIATAN MENURUT TINGKAT UMUR (TINGKAT A, B, DAN C) BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN SKOLASTIK

(Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan)

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
1	1.1	1.1.1	1.1.1.1. Benda-benda di kelas	v	v		
			1.1.1.2. Benda-benda di halaman sekolah	v	v		
			1.1.1.3. Benda-benda di rumah	v	v		
			1.1.1.4. Benda-benda di jalan	v	v		
			1.1.1.5. Makhluk hidup	v	v		
		1.1.2	1.1.2.1 Gambar benda-benda	v	v		
			1.1.2.2. Gambar makluk hidup	v	v		
	1.2	1.2.1	1.2.1.1. Gambar dengan satu kata di bawahnya		v	v	
			1.2.1.2. Gambar dengan dua kata di bawahnya		v	v	
			1.2.1.3. Gambar-gambar seri dengan tulisan di bawahnya			v	
2	2.1	2.1.1	2.1.1.1. Benda-benda berlainan jenis	v			
			2.1.1.2. Benda-benda sejenis		v	v	
		2.1.2	2.1.2.1. Bermacam-macam warna (berlainan bentuk)	v	v		

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			2.1.2.2. Warna-warna dengan berlainan intensitas (nuansa warna)			v	
1	2.2	2.2.1	2.2.1.1. Bagian-bagian benda-benda untuk dipasangkan		v		
			2.2.1.2. Benda-benda yang merupakan pasangan			v	
		2.2.2	2.2.2.1. Leqpuzzle sederhana	v			
			2.2.2.2. Leqpuzzle yang lebih sulit		v	v	
			2.2.2.3. Permainan lotto		v	v	
			2.2.2.4. Mozaik		v	v	
	2.3	2.3.1	2.3.1.1. Kartu kalimat		v	v	
			2.3.1.2. Kartu kata-kata kalimat		v	v	
			2.3.1.3. Kartu suku kata kalimat		v	v	
			2.3.1.4. Kartu huruf-huruf kalimat		v	v	
3	3.1	3.1.1	3.1.1.1. Gambar-gambar dengan tulisan		v	v	
			3.1.1.2. Buku-buku gambar dengan tulisan		v	v	

TK	TI	POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	SUB POKOK BAHASAN/ KEGIATAN	TINGKAT			SUMBER BAHAN
				A	B	C	
			3.1.1.3. Buku-buku dongeng bergambar dengan tulisan		v	v	
	3.2	3.2.1	3.2.1.1. Bentuk-bentuk benda yang sederhana untuk dijiplak dan diarsir		v		
			3.2.1.2. Bentuk-bentuk geometris untuk dijiplak dan diarsir			v	
		3.2.2	3.2.2.1. Kalimat-kalimat yang sudah dikenal untuk ditiru		v	v	
			3.2.2.2. Huruf yang sudah dikenal untuk dijiplak dan diarsir		v	v	

B A G I A N III

BAHAN-BAHAN PENGAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN

PENDIDIKAN SKOLASTIK

(Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan)

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
A	I		**Benda-benda di kelas (1.1.1.1)** — Perabot kelas Kursi - meja, papan tulis - gambar. — Alat permainan Perabot rumah bentuk kecil (piring, gelas, cangkir, sendok, garpu), binatang tiruan (kucing, anjing, ayam, kambing, ikan), boneka, tempat tidur boneka, pakaian boneka dll. **Benda-benda di halaman sekolah (1.1.1.2)** — Alat-alat di halaman Ayunan, jungkitan, bak air, bak pasir, sepeda kecil. — Tanaman dan binatang di halaman Pohon, bunga, ayam - kelinci.		
	II		**Benda-benda di rumah (1.1.1.3)** — Rumah dan bagian-bagiannya (kamar, dapur, WC, pintu, jendela) — Perabot rumah yang sederhana Meja - kursi - lemari - radio - TV. **Benda-benda di jalan (1.1.1.4)** — Mobil - bus - sepeda motor - beca.		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
A	III		Makhluk hidup (1.1.1.5) — Manusia : laki-laki, perempuan — Binatang : ayam - kucing - anjing - burung. Gambar-gambar benda-benda (1.1.2.1) — Seperti tersebut pada no. 1.1.1.1 - 1.1.1.2 - 1.1.1.3 - 1.1.1.4 — Gambar-gambar makhluk hidup (1.1.2.2) Seperti tersebut pada no. 1.1.1.5 Benda-benda berlainan jenis (2.1.1.1) — Kursi-kursi, meja-meja, ikan-ikanan, buah-buahan dsb. untuk disortir. Macam-macam warna (2.1.2.1) — Putih - hitam - merah - biru - kuning. Leqpuzzle sederhana (2.2.2.1) — Leqpuzzle dengan satu gambar utuh — Leqpuzzle dengan gambar terpotong dua dan tiga.		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
B	I		Benda-benda di kelas (1.1.1.1) — Alat-alat untuk bermain bebas, seperti alat musik, alat dapur, perabot kamar tidur. — Binatang tiruan yang tidak dijumpai anak sehari-hari seperti harimau, singa, angsa, jerapah dsb.nya. Benda-benda di halaman sekolah (1.1.1.2) — Alat bermain bebas di halaman seperti macam-macam ayunan, jungkitan, papan peluncur, macam-macam tangga. — Bermacam-macam tanaman Perabot rumah tangga seperti Benda-benda di rumah (1.1.1.3) — Macam-macam meja dan kursi, macam-macam lemari, macam-macam tempat tidur, TV, kasset recorder, jam, toilet, dressoir. — Bagian-bagian rumah seperti lantai, pintu, jendela, atap, genteng, tiang, beranda. Benda-benda di jalan (1.1.1.4) — Kendaraan bermotor seperti mobil, bis, truk, jeep, bemo, sepeda motor. — Kendaraan tidak bermotor seperti beca - delman - pedati - sepeda.		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
B	II		**Makhluk hidup (1.1.1.5)** **Manusia : Dewasa-tua-anak-anak (laki-laki dan perempuan)** **Gambar benda-benda (1.1.2.1)** **Beberapa benda-benda yang disebut di atas** **Gambar makhluk hidup (1.1.2.2)** **Seperti yang tersebut di atas.** **Gambar dengan suku kata di bawahnya (1.2.1.1)** **Gambar manusia-binatang-benda, dengan tulisan yang sederhana, seperti ibu, bapa, ayam, ular, meja dsb.** **Gambar dengan kalimat di bawahnya (1.2.1.2)** **Gambar-gambar seperti di atas dengan kalimat sederhana seperti ini ibu, bapa, didi, ini meja, buku biru.** **Gambar-gambar seri dengan tulisan (1.2.1.3)** **Dua atau tiga gambar bersambungan dengan tulisan di bawahnya.** **Benda-benda sejenis berlainan bentuk (2.1.1.2)** **Gambar-gambar atau tiruan benda yang sejenis tapi berlainan bentuk untuk disortir.** **Berbagai bentuk kursi, meja, rumah, kendaraan, bunga-bungaan dsb. (tiap jenis 3 a 4 bentuk)**		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
			Macam-macam warna (2.1.2.1) **merah - biru - kuning - ungu - jingga - hijau - abu-abu - coklat** **Bagian-bagian benda untuk dipasangkan (2.2.1.1)** **Gambar atau tiruan : bunga + tangkai, sapu + gagang, dinding rumah + atap dsb.** **Benda-benda yang merupakan pasangan (2.2.1.2)** **Gabar atau tiruan rok + blus, sepatu + kaos, sendok garpu, cangkir + cawan dsb.** **Leqpuzzle yang lebih sulit (2.2.2.2)** **Puzzle binatang, terdiri dari 5 — 9 potong** **Permainan lotto (2.2.2.3)** **Lotto gambar : gambar benda-benda bersambungan misal : bunga - buah, buah - ikan, ikan - burung dsb.** **Papan gambar + gambar terlepas yang sama dengan gambar-gambar di papan.** **Papan gambar dengan gambar-gambar terlepas yang merupakan pasangan dari gambar-gambar pada papan.** **Lotto angka : keping-keping angka yang bersambungan misal : 1 dan 2, 2 dan 3.**		
	III		**Mozaik (2.2.2.4)** **Mozaik bintang dengan 20 potongan dan 3 warna.**		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
	III		**Kartu kalimat (2.3.1.1)** nina beli buku buku nina biru **Kartu-kartu kata (2.3.1.2)** nina beli buku buku nina biru **Kartu-kartu suku kata (2.3.1.3)** n i n a b e l i b u k u b u k u n i n a b i r u		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
			Kartu-kartu huruf (2.3.1.4) n i n a b e l i b u k u b u k u n i n a b i r u Gambar-gambar dengan tulisan (2.1.1.1) lihat nomor (1.2.1.1) (1.2.1.2) (1.2.1.3) Buku-buku gambar dengan tulisan (3.1.1.2) Gambarnya tidak usah berhubungan Buku-buku dongeng bergambar dan bertulisan (3.1.1.3) Gambar-gambar isi bukunya merupakan gambar-gambar seri. Bentuk-bentuk benda sederhana untuk dijiplak dan diarsir (3.2.1.1) Gambar buah-buahan, binatang, bunga dsb. Kalimat-kalimat yang sudah dikenal dan ditiru (dengan tulisan) Kalimat-kalimat seperti tersebut pada nomor (2.3.1.1) Huruf-huruf yang sudah dikenal untuk ditiru (2.3.1.4) Huruf-huruf seperti di atas.		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C	I		Gambar dengan satu kata di bawahnya (1.2.1.1) — Gambar-gambar tunggal dengan nama benda yang digambarkan. Kata-katanya mengandung "huruf mati" seperti : durian - pisang - mangga, kucing, anjing dsb. Gambar dengan dua kata atau lebih (1.2.1.2) — Gambar yang melukiskan suatu situasi, tulisan di bawahnya merupakan kalimat, terdiri dari kota-kota dengan huruf-huruf terbuka seperti : baju nina baru, ini buku didi, ini boneka, sepatu budi baru. Benda-benda sejenis berlainan bentuk (2.1.1.2) untuk disortir : — Benda-benda geometris dua demensi seperti : segi tiga, bujur sangkar, persegi panjang, jajaran genjang, trapesium. — Benda-benda geometris tiga demensi seperti : selinder, prisma, kerucut, bola, balok kubus. — Benda-benda geometris sejenis, berlainan bentuk : segi tiga sama kaki, segi tiga sama sisi, segi tiga siku-siku. — Warna-warna dengan intensitas yang berlainan (warna-warna)		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
			seperti : Merah tua, merah, merah muda, biru tua, biru, biru muda. Benda-benda yang merupakan pasangan (2.2.1.2) — garpu, sendok, kompor-ketel, buku-pensil, pisau-cangkir. Leqpuzzle yang lebih sulit (2.2.2.2) — Puzzle dengan 8 potongan atau lebih — Binatang — Tumbuh-tumbuhan — Keadaan alam Permainan lotto (2.2.2.3) — Lotto bersambungan dengan prinsip permainan domino; gambar benda-benda atau binatang sejenis berlainan bentuk : mis. 10 bentuk burung, 10 bentuk bunga, 10 bentuk daun, 10 bentuk benda geometris, 10 macam warna dst. angka dari 1 s/d 10 Mozaik (2.2.2.4) — Berbagai bentuk indah dengan 20 potong kepingan mozaik dalam 5 warna.		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C	II		Kartu-kartu kalimat (2.3.1.1) — Mis. : Buku didi biru didi beli topi topi nina satu dst. Tiap kalimat yang berikut mengandung satu kata baru. Kartu kata-kata Kata-kata kalimat-kalimat di atas Buku didi biru didi beli topi topi nina satu Kartu-kartu suku kata (2.3.1.3) Suku-suku dari kata-kata di atas bu ku di di bi ru di di be li to pi to pi ni na sa tu Kartu-kartu huruf (2.3.1.3) Huruf-huruf dari kata-kata di atas		

TKT	CATUR WULAN	JUMLAH JAM	BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN	
				POKOK	BACAAN
C	III		b u k u d i d i b i r u d i d i b e l i t o p i t o p i n i n a s a t u Gambar-gambar dengan tulisan (3.1.1.1) — Gambar-gambar dengan tulisan, yang terdiri atas beberapa kata. Buku-buku gambar dengan tulisan (3.1.1.2) — Gambar-gambar seperti di atas, dibukukan — Gambar tersebut dapat juga merupakan gambar-gambar seri, sehingga merupakan satu ceritera yang panjang. Bentuk-bentuk geometris untuk dijiplak dan diarsir (3.2.1.2) — Benda seperti : bujur sangkar, segi tiga, trapesium, jajaran genjang dsb. — Benda geometris sejenis berlainan bentuk seperti : sisi tiga sama kaki, segi tiga sama sisi, segi tiga siku-siku. Kalimat-kalimat yang sudah dikenal untuk ditiru (3.2.2.1) Kalimat seperti tersebut pada nomor (2.3.1.1) Huruf-huruf yang sudah dikenal dijiplak (3.2.2.2) Huruf-huruf tersebut pada nomor (2.3.1.3.)		

DOKUMENTASI PUSAT KURIKULUM
BALITBANG DEPDIKNAS